

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara observasi yang dilakukan mengenai inovasi aplikasi sitaru terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Relative Advantage* (Keuntungan Relatife)

Dalam survei kepuasan masyarakat mencapai angka 79.85% di kategori baik, pencapain tersebut didapatkan karena inovasi SITARU yang diciptakan mempunyai keunggulan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, hadirnya SITARU tujuanya untuk menciptakan pelayanan izin mendirikan bangunan hanya di dalam 1 genggam dengan berbagai fitur yang menarik tentunya untuk menciptakan transparansi terhadap pelayan izin mendirikan bangunan di kota Bekasi.

2. *Compability* (Kesesuaian)

Hadirnya SITARU ini untuk membenahi masalah mengenai pelayanan tata ruang di Kota Bekasi dan tentunya untuk menciptakan transparansi mengenai pelayanan tata ruang di Kota Bekasi hadirnya SITARU itu tentunya sudah sesuai dengan untuk memperbaiki sistem pelayanan izin mendirikan bangunan yang jauh lebih canggih dan lebih efisien.

3. *Complexity* (kerumitan)

Kerumitan yang dirasakan tidak begitu berarti tetapi dengan keterhambatan sistem yang bisa membuat pengerjaan bisa menjadi tertunda dan akhirnya pengerjaan tidak efektif, ini membuat para instansi mengeluhkan ketidaksiapan sistem yang kurang didukung oleh sistem koneksi yang memadai.

4. *Triability* (Kemungkinan Diuji Cobakan)

Sebelum digunakan aplikasi ini sudah diuji cobakan oleh tim ahli dan sudah dilakukan bimbingan teknis kepada para stakeholder yang menggunakan aplikasi SITARU.

5. *Observability* (Kemudahan Diamati)

Fitur yang dihadirkan mempunyai tampilan lebih menarik dan lebih canggih dari yang sebelumnya dengan adanya aplikasi SITARU ini juga dapat mempercepat urusan izin mendirikan bangunan tidak terlalu lama sebelum dihadirkan inovasi SITARU ini dan tentunya

juga menciptakan transparansi karena masyarakat dapat melihat sendiri atau melacak dokumen yang sudah diajukan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian inovasi aplikasi SITARU ini mempunyai beberapa kekurangan seperti sosialisasi yang kurang kepada masyarakat mengenai cara penggunaan aplikasi ini, jaringan yang kadang kurang memadai dalam melakukan pelayanan pemenuhan syarat izin mendirikan bangunan sebaiknya dinas tata ruang Kota Bekasi selalu leading sektor yang menjalankan inovasi SITARU ini :

1. Perlu dilakukan sosialisasi lebih melalui berbagai media seperti media sosial, paplet, dan lain-lain. Karena masih bannyak masyarakat yang belum tau aplikasi SITARU.
2. Terhambatnya palayanan karena adanya sistem yang kadang tidak mendukung sehingga memperlambat data pemohon yang diajukan mengalami penumpukan. Perlu Penambahan atau pergantian provider yang harus diperhatikan disetiap waktunya secara berkala karena akan percuma apabila dinas tata ruang Kota Bekasi ingin mengarah ke pelayanan elektronik government tetapi sistem yang ada tidak memadai yang nantinya akan menimbulkan ketidakefektifan dan komplain dari masyarakat karena ketidakpuasan terhadap pelayanan.